

## ABSTRAK

Pajak mempunyai peranan yang sangat besar dalam pemasukan ke kas negara yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara. Penerimaan pajak diharapkan dapat semaksimal mungkin untuk mendukung pembangunan nasional, oleh karena itu tunggakan pajak harus seminimal mungkin. Pemerintah berusaha mengatasi tunggakan pajak tersebut dengan melakukan proses penagihan pajak dengan melakukan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh fiskus, karena Wajib Pajak tidak memenuhi peraturan perpajakan, khususnya pembayaran pajak terutang. Dengan menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Keterangan Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan dan Putusan Banding yang mengakibatkan bertambahnya jumlah pajak yang terutang. Maka fiskus melaksanakan penagihan pajak aktif dengan menerbitkan Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, Pemblokiran dan Pelaksanaan Lelang dalam upaya peningkatan pencairan tunggakan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa pengaruh penagihan pajak dengan Surat Paksa terhadap tingkat pencairan tunggakan pajak Wajib Pajak Perorangan dan Wajib Pajak Badan. Objek Penelitian ini adalah KPP Pratama Bojonagara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berupa pengumpulan data pada organisasi yang menjadi objek penelitian, dan berdasarkan data-data tersebut, disusun suatu gambaran yang sistematis dan akurat untuk analisis, diteliti dan diinterpretasikan. Di samping itu juga penulis melakukan pengamatan dengan melakukan wawancara, dan melakukan penelitian kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa adanya peranan penagihan pajak aktif dengan Surat Paksa yang dilakukan oleh KPP Bojonagara untuk meningkatkan pencairan tunggakan pajak. Diketahui pula bahwa sudah dipenuhinya target pencairan tunggakan pajak yang ditargetkan DJP Kanwil Wajib Pajak Besar yang terdiri dari 30% pencairan dari saldo tunggakan awal tahun dan 50% dari total penambahan keseluruhan pada tahun 2006 dan 2007 yaitu pada tahun pajak 2005 dan 2006.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan aparat pajak banyak wajib pajak dan atau penanggung pajak yang melunasi utangnya setelah diterbitkan Surat Paksa, karena Wajib Pajak dan atau Penanggung Pajak yang melunasi utangnya setelah diterbitkan Surat Paksa, karena Wajib Pajak dan atau Penanggung Pajak tidak menginginkan barangnya disita. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya tunggakan pajak yang dilunasi setelah diterbitkannya Surat Paksa sehingga proses diteruskannya penagihan pajak sampai dengan SPMP maupun Lelang sangatlah sedikit.

# DAFTAR ISI

## Contents

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	3
1.5 Rerangka Pemikiran .....	4
1.6 Metodologi Penelitian .....	6
1.7 Lokasi Penelitian .....	7
BAB 2 .....	8
KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Pajak .....	8
2.1.1 Definisi Pajak .....	8
2.1.2 Definisi Penagihan Pajak .....	18
2.1.3 Dasar Penagihan Pajak .....	19
2.1.4 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) .....	20
2.1.5 Jangka Waktu penerbitan SKPKB .....	22
2.2 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) .....	22
2.2.1 Biaya Penagihan Pajak .....	23
2.2.2 Pelaksanaan Penagihan Pajak .....	25
2.3 Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa .....	27
2.3.1 Definisi Surat Paksa .....	27
2.3.2 Surat Teguran .....	27
2.3.3 Dasar Hukum Penagihan Dengan Surat Paksa .....	28
2.3.4 Isi Surat Paksa .....	29
2.3.5 Penerbitan Surat Paksa .....	29
2.4 Keberatan dan Banding .....	36
2.4.1 Keberatan .....	36
2.4.2 Tata Cara Penyelesaian Banding .....	38
2.5 Pemblokiran dan Penyitaan Harta Kekayaan yang Tersimpan di Bank .....	39
2.6 Kebijakan Penagihan Pajak .....	42
2.7 Dasar Hukum Penagihan Pajak .....	44

BAB 3 .....	51
METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Objek Penelitian.....	51
3.2 Metode Penelitian.....	51
3.3 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak.....	54
3.3.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara.....	54
3.3.2 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Bojonagara .....	56
3.3.3 Uraian Tugas .....	56
3.3.4 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Bojonagara.....	60
3.4 Kedudukan, Tujuan, Tugas, dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak. ....	60
BAB 4 .....	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
4.1. Proses Pelaksanaan Penagihan Pajak .....	62
4.1.1. Proses Penagihan Pajak Aktif .....	62
4.1.2. Penerbitan Surat Teguran.....	62
4.1.3. Penerbitan dan Pelaksanaan Surat Paksa (S.5.0.23.06) .....	63
4.1.4. Pengeluaran Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (S.5.0.23.07) .....	65
4.1.5 Pengajuan Permintaan Jadwal Waktu dan Tempat Pelelangan.....	67
4.1.6. Proses Penagihan Pajak Dalam Usaha Meningkatkan Pencairan Tunggakan Pajak.....	70
4.1.7. Analisa Tunggakan Pajak dan Kegiatan Penagihan dengan Surat Paksa tahun 2006 dan tahun 2007 di KPP Pratama Bojonagara Bandung.....	71
4.1.8. Proses Penagihan Pajak Pasif.....	84
4.2 Kendala dalam Proses Penagihan Pajak dengan Surat Paksa di KPP Bojonagara Bandung .....	85
BAB 5 .....	88
SIMPULAN DAN SARAN .....	88
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURICULLUM VITAE)	

## DAFTAR TABEL

Table 2-1: Matriks Standar Prestasi Tindakan Penagihan Tahun 2006 (dalam lembar) ..	44
Table 4-1: Penagihan pajak dalam jangka waktu penagihan aktif .....	69
Table 4-2: Laporan Tunggalan Pajak Triwulan Tahun 2005 (dalam 000) .....	71
Table 4-3: Laporan Tunggalan Pajak Triwulan Tahun 2006 (dalam 000) .....	73
Table 4-4 : Perbandingan Target dan Realisasi Pencairan dan Tunggalan Awal Tahun 2008 (dalam 000) .....	76
Table 4-5 : Perbandingan Target dan Realisasi Pencairan Dari Tunggalan Awal Tahun 2007 Dalam(000) .....	77
Table 4-6 : Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Aktif Triwulan Tahun 2006 (Dalam lembar) .....	78
Table 4-7: Laporan Kegiatan Penagihan Pajak Aktif Triwulan Tahun 2007 (dalam lembar) .....	79
Table 4-8: Perbandingan Target dan Realisasi Kegiatan Penagihan Aktif Tahun 2006 (dalam lembar) .....	82
Table 4-9 Perbandingan Target dan Realisasi Kegiatan Penagihan Aktif Tahun 2007 (dalam lembar) .....	82